

**HUBUNGAN PENGGUANAN KONTRASEPSI DENGAN SIKLUS
MENSTRUASI PADA AKSEPTOR KB SUNTIK DMPA**

DI BPS HARIJATI PONOROGO

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan kepada Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Kebidanan



Oleh :
YAYUK
NIM: 10611858

**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulil Ilmiah oleh : Yayuk

Judul : Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Dengan Siklus
Menstruasi Pada Akseptor KB Suntik DMPA di BPS
Harijati Ponorogo

Telah disetujui untuk diujikan dihadapan Dewan Pengaji Karya Tulis Ilmiah pada
tanggal 23 Juli 2013



Suharti SST, M.Kes
NIDN.0719084901

Visi Prima Twin Putranti SST
NIK.1987101920111213

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Siti Munawaroh,S.Kep. Ns, M.Kep
NIDN. 0717107001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yayuk
NIM : 10621060
Tempat, tanggal lahir : Blitar, 09 Mei 1992
Institusi : Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Dengan Siklus menstruasi Pada Akseptor KB Suntik DMPA di BPS Harijati Ponorogo”** ini adalah bukan Proposal orang lain baik sebagian atau seluruhnya, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapat sanksi.

Ponorogo, 23 Juli 2013

Yang Menyatakan,

Yayuk
NIM. 10621060

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Suharti SST, M.Kes
NIDN. 0719084901

Visi Prima Twin Putranti, SST
NIK. 1987101920111213

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh : Yayuk

NIM : 10621060

Judul : Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Dengan Siklus
menstruasi Pada Akseptor KB Suntik DMPA di BPS
Harijati Jalan Siberut Ponorogo

Telah di uji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Karya Tulis Ilmiah di Program Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Tanggal: 27 Juli 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Sugeng Mashudi,S.Kep.Ns, M.Kes :

Anggota : 1. Inna Sholicha Fitriani SST :

2. Visi Prima Twin Putranti SST :

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Siti Munawaroh,S.Kep. Ns, M.Kep
NIDN. 0717107001

MOTTO

“Adapun buih itu akan hilang sebagian sesuatu yang tiada harganya, adapun yang memberi manfaat kepada manusia, ia akan tetap tinggal dibumi”

(Ar Ra'd 17)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah berkerja keras (untuk urusan lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

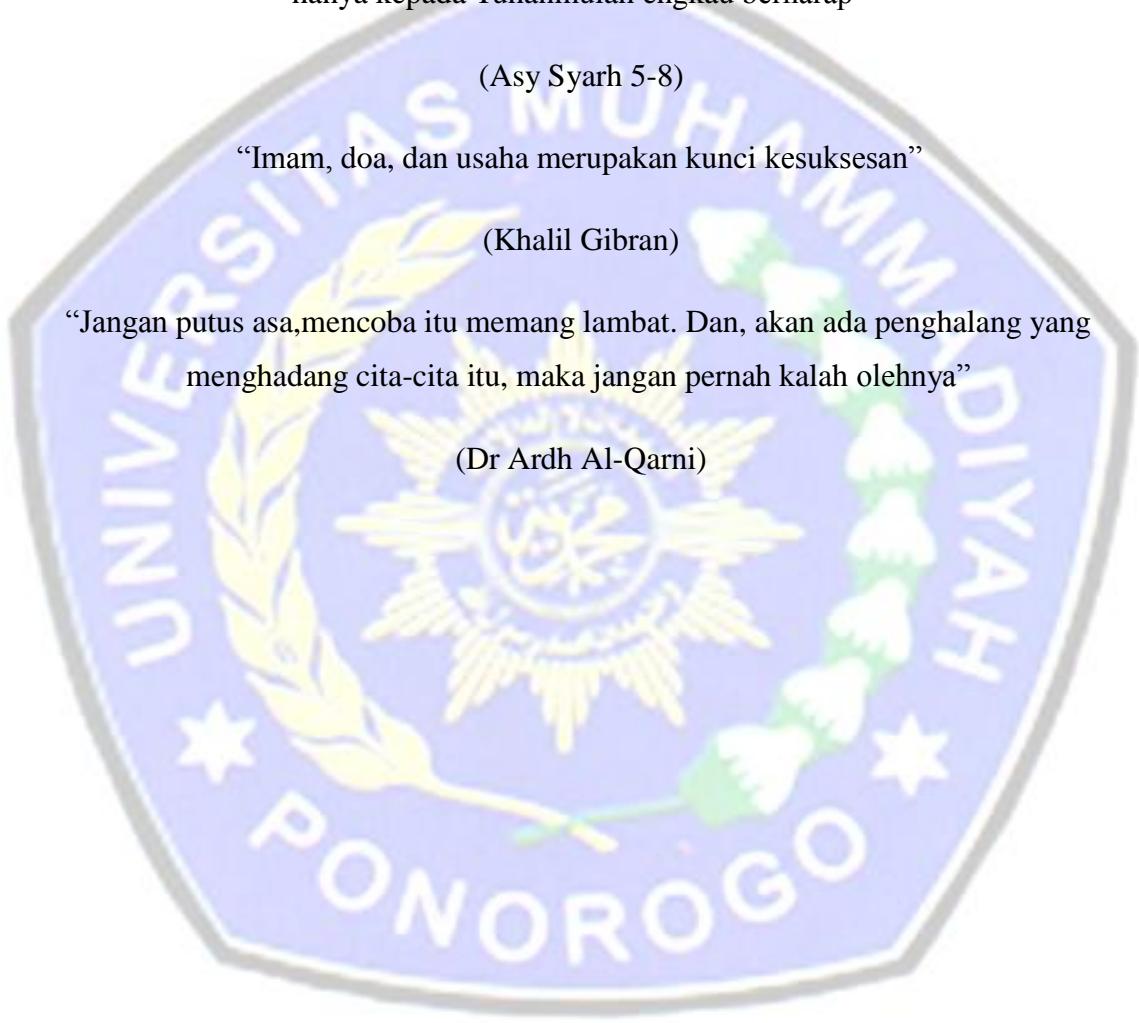
(Asy Syarh 5-8)

“Imam, doa, dan usaha merupakan kunci kesuksesan”

(Khalil Gibran)

“Jangan putus asa,mencoba itu memang lambat. Dan, akan ada penghalang yang menghadang cita-cita itu, maka jangan pernah kalah olehnya”

(Dr Ardh Al-Qarni)



PERSEMBAHAN

سُبْحَانَ اللّٰهِ رَبِّ الْعٰالَمِينَ مِنْ هٰذِهِ الْمٰحِلَّاتِ

Alhamdulillahhi robilalamin....puji syukur kehadirat Allah SWT atas segalah limpahan rahmat yang telah allah berikan serta sholawat dan salam kepada Nabi Agung Muhammad SAW akhirnya karya tulis ini dapat diselesaikan

Karya tulis ini aku persembahkan untuk:

Ayahanda,

Tiada henti menanamkan iman, harapan dan semangat serta mengajariku untuk lebih bijaksana dalam hidup ini

Ibundaku,

Dengan penuh kesabaran, kasihnya serta do'a dan restunya yang mengalir didarahku sepanjang waktu menjadi kekuatan dan penerang bagi jalanku

Kakaku yang telah memberikan segalanya demi kesuksesan masa depanku

Untuk Aditya Kusuma yang kelak menjadi imamku, telah mengarahkan dengan penuh kesabaran serta menemaniku disetiap langkahku serta pengertiannya yang telah membuatku lebih berarti dalam menempuh kehidupan

Sahabat-sahabatku dan semua yang telah memotifasi aku selama ini yang menemaniku disaat yang sulit

Untuk lokasi penelitian BPS Harijati, terimakasih sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini

ABSTRAK

Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Dengan Siklus Menstruasi Pada Akseptor KB Suntik DMPA Di BPS Harijati Ponorogo

Oleh: Yayuk

Salah satu masalah terpenting yang dihadapi oleh negara berkembang, seperti di Indonesia yaitu ledakan penduduk. Ledakan penduduk mengakibatkan laju pertumbuhan penduduk yang pesat hal ini karena minimnya pengetahuan serta pola budaya pada masyarakat setempat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah Indonesia telah menerapkan program Keluarga Berencana (KB) yang dimulai sejak tahun 1968 dengan mendirikan LKBN (Lembaga Keluarga Berencana Nasional) yang kemudian dalam perkembangannya menjadi BKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional). Gerakan Keluarga Berencana Nasional bertujuan untuk mengontrol laju pertumbuhan penduduk dan juga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi dengan gangguan pola menstruasi pada akseptor KB suntik DMPA.

Desain penelitian yang digunakan adalah korelasi, dengan populasi sejumlah 139 responden dari sebagian akseptor KB suntik di BPS Harijati Ponorogo. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden. Alat pengumpulan data berupa kuesioner, dan teknik analisa data menggunakan tes uji Chi-Square.

Dari hasil penelitian terhadap 35 responden di dapatkan 29 orang (82,8%) mengalami siklus menstruasi yang tidak teratur, 6 orang (17,1%) mengalami siklus menstruasi yang teratur, 3 orang (8,6%) merupakan akseptor KB pasif yang kunjungannya tidak sesuai jadwal kunjungan berikutnya. Ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi dengan siklus menstruasi pada akseptor KB suntik DMPA.

Hasil penelitian direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menindaklanjuti tentang penanggulangan dan penanganan dari efek samping kontrasepsi DMPA .

Kata Kunci: Akseptor KB suntik DMPA, Siklus menstruasi.

ABSTRACT

The Relationship Between Contraception Use and Menstruation Cycle of DMPA Acceptor at BPS Harijati Ponorogo

By: Yayuk

One of the most important problems faced by some developing countries as Indonesia is the explosion of population. The high growth rate of population is caused by low and lack knowledge and culture of the community itself. To overcome this problem, Indonesian government has launched a program of family planning since 1968 by establishing LKBN (Lembaga Keluarga Berencana Nasional) and it becomes BKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) now. The movement of National Family Planning aims at controlling the high growth rate of population and improving the human resources.

The objective of this study is to know the relationship between the use of contraception and the disturbance of menstruation pattern faced by DMPA acceptor.

The design used in this study is correlation with number of population is 139 respondents from some injection acceptors at BPS Hariyati, Ponorogo. The technique of sampling uses simple random sampling with number of samples is 35 respondents. The instrument of obtaining data is questionnaire, and the technique of analyzing data uses Chi-Square Test.

Based on the result of the study, from 35 respondents, there are 29 people (82,8%) getting irregular menstruation cycle, 6 people (17,1%) getting regular menstruation, 3 people (8,6 %) as passive contraception acceptors that their visit is not appropriate with the next visit. In this case, there is a relationship between contraception use and menstruation cycle of DMPA acceptor.

The result of this research is recommended for further research and expected to follow up on the prevention and treatment of side effects of DMPA contraception.

Key words: *DMPA Acceptor, Menstruation Cycle*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Penggunaan Kontrasepsi dengan Siklus Menstruasi Pada Akseptor KB Suntik DMPA di BPS Ny Harijati Ponorogo ”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari dalam Karya Tulis Ilmiah ini banyak memperoleh bimbingan, asuhan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kemudahan dan ijin sehingga memperlancar penelitian ini.
2. Suharti S.ST, M.Kes selaku pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Visi Prima Twin Putranti SST selaku pembimbing II yang dengan kesabaran dan ketelitiannya dalam membimbing, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Para responden yang telah yang telah bersedia menjadi objek dalam Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ayah dan Ibu serta semua keluarga terdekat yang telah memberi dukungan baik moral maupun materi sehingga terselesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Teman-teman tingkat III Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo angkatan 2010/2011 atas kerja sama dan motivasinya.
7. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu atas bantuan dalam penyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

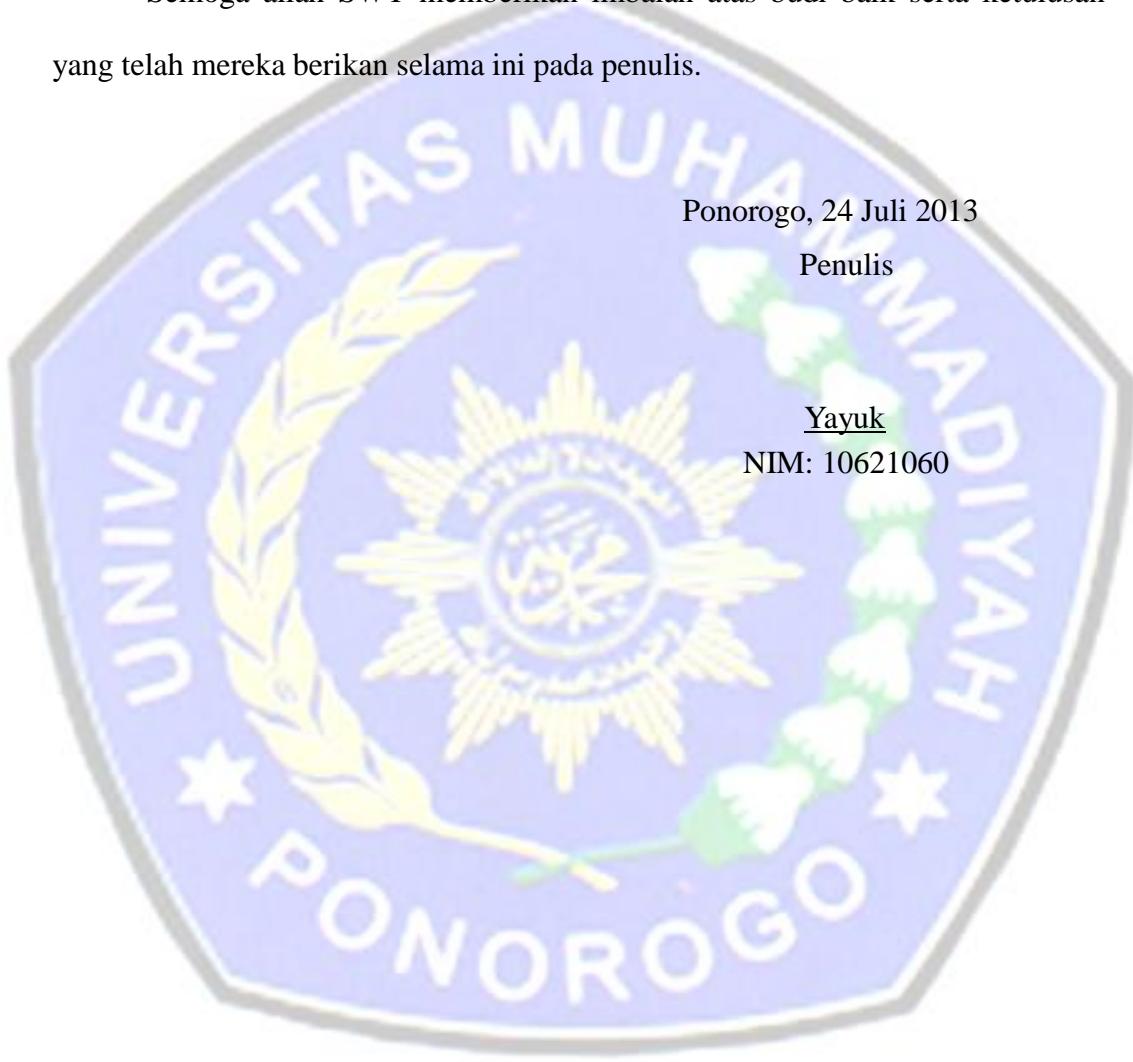
Semoga allah SWT memberikan imbalan atas budi baik serta ketulusan yang telah mereka berikan selama ini pada penulis.

Ponorogo, 24 Juli 2013

Penulis

Yayuk

NIM: 10621060



DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul.....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pernyataan Keaslian Tulisan.....	iii
Halaman Penetapan Panitia Penguji.....	iv
Motto.....	v
Persembahan.....	vi
Abstrak Bahasa Indonesia.....	vii
Abstrak Bahasa Inggris.....	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Lampiran.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Teori	
1. Konsep Keluarga Berencana dan Kontrasepsi.....	7

a.	Pengertian Keluarga Berencana dan Kontrasepsi.....	7
b.	Macam-macam Kontrasepsi.....	7
2.	Konsep Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA).....	11
a.	Definisi DMPA.....	11
b.	Farmakologi.....	11
c.	Cara Kerja Suntik DMPA.....	12
d.	Efektifitas.....	12
e.	Keuntungan dan Kerugian Kontrasepsi Suntik DMPA.....	12
f.	Indikasi dan Kontraindikasi Suntik DMPA.....	14
g.	Waktu Pemberian Kontrasepsi Suntik DMPA.....	15
h.	Efek Samping Kontrasepsi Suntik DMPA.....	16
i.	Cara Penggunaan Kontrasepsi.....	24
3.	Konsep Menstruasi.....	24
a.	Definisi Menstruasi.....	24
b.	Gambaran Klinis Haid.....	25
c.	Aspek Hormonal.....	25
d.	Siklus Menstruasi.....	27
e.	Mekanisme Haid.....	29
4.	Konsep Gangguan Haid dan Siklusnya.....	30
a.	Kelainan dalam banyaknya darah dan lamanya perdarahan haid.....	30
b.	Kelainan siklus.....	31
c.	Perdarahan diluar haid.....	32
d.	Gangguan lain yang ada hubungannya dengan haid.....	33

5. Pengaruh Kontrasepsi Suntik DMPA dengan Gangguan Pola Menstruasi.....	40
a. Penanggulangan Perdarahan.....	41
B. KERANGKA KONSEP.....	43
C. HIPOTESA.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	45
A. Desain Penelitian.....	45
B. Kerangka Kerja.....	46
C. Variabel Penelitian.....	47
D. Definisi Operasional.....	47
E. Populasi Dan Sampel.....	49
F. Sampling dan besar sampel.....	49
G. Pengumpulan Data.....	51
H. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	53
I. Analisis Data.....	53
J. Etika Penelitian.....	59
BAB IV.....	62
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	62
B. Keterbatasan Penelitian.....	63
C. Hasil Penelitian.....	63
1. Data Umum.....	63
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	64
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	64
c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	65

2. Data Khusus.....	65
a. Data Penggunaan Kontrasepsi Suntik DMPA.....	66
b. Data Siklus Menstruasi Penggunaan Kontrasepsi Suntik.....	66
c. Data Hubungan Penggunaan Kontrasepsi dengan Siklus Menstruasi.....	67
D. Pembahasan.....	68
1. Penggunaan Kontrasepsi Suntik DMPA.....	68
2. Siklus Menstruasi Penggunaan KB suntik DMPA.....	69
3. Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Dengan Siklus Menstruasi.....	70
BAB V.....	72
A. Simpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Penggunaan Kontrasepsi dengan Siklus Menstruasi pada Akseptor KB suntik DMPA.....	48
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di BPS Harijati Ponorogo.....	64
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di BPS Harijati Ponorogo.....	64
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di BPS Harijati Ponorogo.....	65
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi penggunaan kontrasepsi suntik DMPA Di BPS Harijati Ponorogo.....	66
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Siklus Menstruasi Penggunaan Kontrasepsi Suntik.....	66
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik DMPA dengan Siklus Menstruasi.....	67

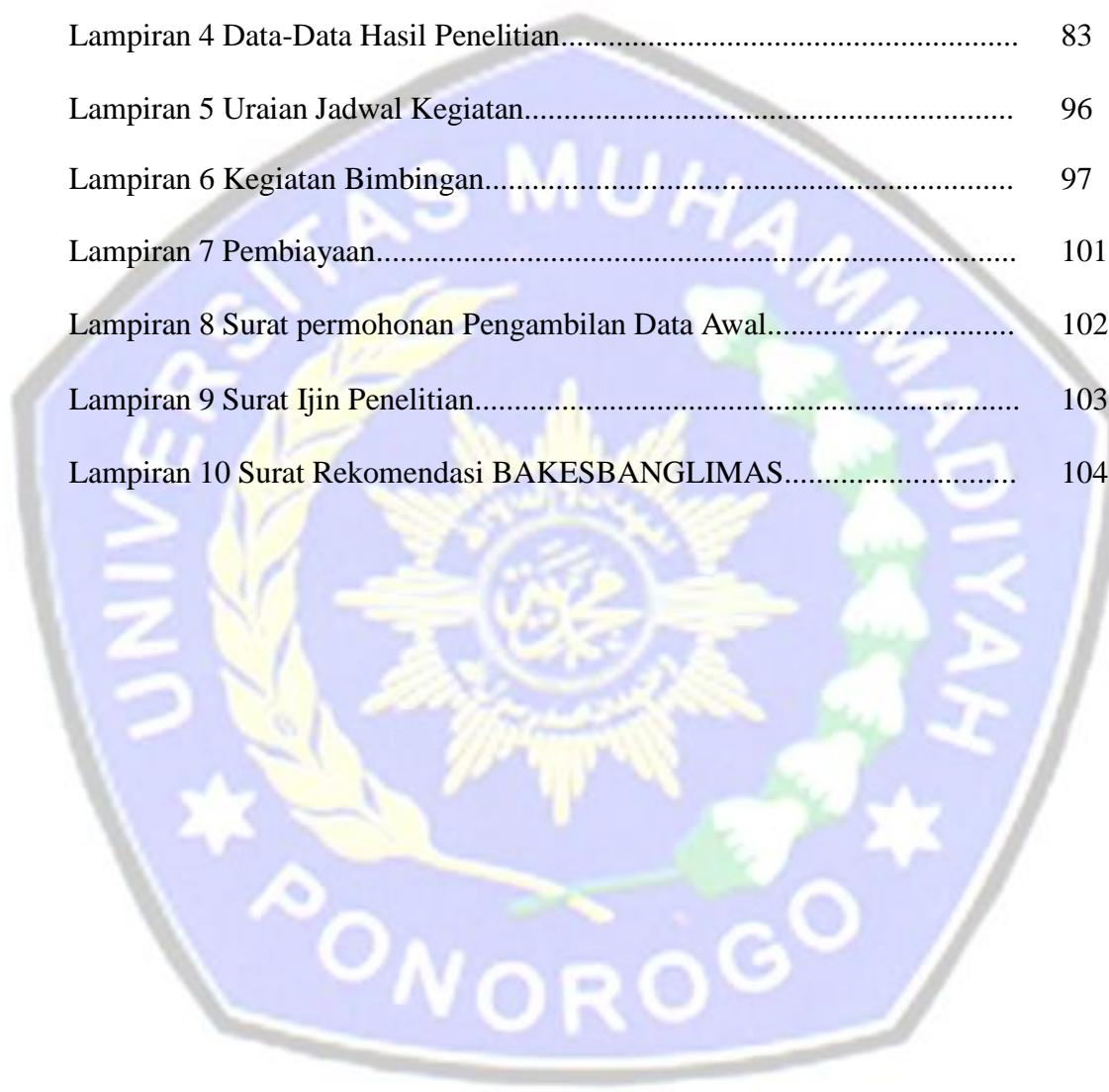
DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1. Siklus Menstruasi.....	29
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Dengan Siklus Menstruasi Pada Akseptor KB suntik DMPA.....	43
Gambar 3.1Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Dengan Gangguan Pola Menstruasi Pada Akseptor KB suntik DMPA.....	46



LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Inform consent.....	78
Lampiran 2 Pernyataan Persetujuan.....	79
Lampiran 3 Instrumen Penelitian.....	80
Lampiran 4 Data-Data Hasil Penelitian.....	83
Lampiran 5 Uraian Jadwal Kegiatan.....	96
Lampiran 6 Kegiatan Bimbingan.....	97
Lampiran 7 Pembiayaan.....	101
Lampiran 8 Surat permohonan Pengambilan Data Awal.....	102
Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian.....	103
Lampiran 10 Surat Rekomendasi BAKESBANGLIMAS.....	104



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah terpenting yang dihadapi oleh negara berkembang, seperti di Indonesia yaitu ledakan penduduk. Ledakan penduduk mengakibatkan laju pertumbuhan penduduk yang pesat hal ini karena minimnya pengetahuan serta pola budaya pada masyarakat setempat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah Indonesia telah menerapkan program Keluarga Berencana (KB) yang dimulai sejak tahun 1968 dengan mendirikan LKBN (Lembaga Keluarga Berencana Nasional) yang kemudian dalam perkembangannya menjadi BKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional). Gerakan Keluarga Berencana Nasional bertujuan untuk mengontrol laju pertumbuhan penduduk dan juga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Hartanto, 2003:13).

Di Indonesia saat ini diperkirakan bahwa, dalam satu tahun jumlah penduduknya bertambah 3.159.826 jiwa, dalam satu hari bertambah 8.657 jiwa, dalam satu jam bertambah 361 jiwa, dalam satu menit bertambah enam jiwa (Hartanto, 2003:13). Pembangunan kependudukan dan keluarga kecil berkualitas merupakan langkah penting dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Hak ini diselenggarakan melalui pengendalian kualitas penduduk dan peningkatan kualitas insan dan Sumber Daya Manusia (SDM). Karakteristik pembangunan antara lain dilaksanakan melalui pengendalian pertumbuhan penduduk, Keluarga Berencana, dan dengan cara

pengembangan kualitas, penduduk melalui perwujudan keluarga kecil yang berkualitas (Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN,2007).

Pencapaian peserta KB aktif semua metode kontrasepsi pada 28 Februari 2012 di Provinsi Jawa timur yang terdiri dari AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) sebanyak 29.306 orang (38%), peserta MOP (Medis Operasi Pria) sebanyak 340 orang (0,49%), peserta MOW (Medis Operasi Wanita) sebanyak 3850 orang (5,08%), peserta implant sebanyak 32.098 orang (42%), peserta suntikan 8.276 orang (10,9%), peserta pil 1.556 orang (2,05%), peserta kondom sebanyak 337 orang (0,44%). (BKKBN Jawa Timur, 2012). Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Ponorogo tahun 2012 jumlah seluruh akseptor KB di Ponorogo sebanyak 155.977 akseptor. Penggunaan kontrasepsi suntik di Kabupaten Ponorogo sebanyak 69.900 akseptor (44,8%). Jumlah akseptor KB di BPS Harijati jalan Siberut, Ponorogo yang menggunakan KB suntik DMPA sebanyak 139 akseptor.

Tingginya angka kelahiran di Indonesia merupakan salah satu masalah besar dan memerlukan perhatian khusus dalam penanganannya. Salah satu bentuk perhatian khusus pemerintah dalam menanggulangi angka kelahiran yang tinggi tersebut, adalah dengan melaksanakan pembangunan dan Keluarga Berencana secara *komprehensif*. Bila gerakan keluarga berencana tidak dilakukan bersama dengan pembangunan ekonomi, dikuatirkan hasil pembangunan tidak berarti. Dalam hal ini, keluarga berencana merupakan upaya pelayanan kesehatan *preventif* yang paling dasar dan utama (Saifuddin, 2006:15).

Visi Keluarga Berencana Nasional adalah “Keluarga Berkualitas”. Keluarga yang berkualitas adalah keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Misinya sangat menekankan pentingnya upaya menghormati

hak-hak reproduksi, sebagai upaya integral dalam meningkatkan kualitas keluarga (Sarwono, 2006:889).

Secara umum tujuan KB adalah mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera melalui pengendalian kelahiran dan pertumbuhan penduduk Indonesia (Prawirohardjo, 2002:882). Apabila tidak mengikuti gerakan KB akan terjadi kegagalan dalam ber-KB dan akan menimbulkan masalah pada bidang pendidikan, lapangan kerja, masalah perumahan, masalah gizi, memburuknya lalu lintas, serta gangguan ketertiban dan keamanan (Manuaba, 2003:591).

Permasalahan kesehatan reproduksi masih banyak sekali yang harus dikaji, tidak hanya tentang organ reproduksi saja tetapi ada beberapa aspek, salah satunya adalah kontrasepsi. Saat ini tersedia banyak metode atau alat kontrasepsi meliputi: IUD, suntik, pil, implant, kontap, kondom. Salah satu kontrasepsi yang populer di Indonesia adalah kontrasepsi suntik. Kontrasepsi suntik yang digunakan adalah Noretisteron Enantat (NETEN), Depo Medroksi Progesteron Acetat (DMPA) dan Cyclofem (BKKBN,2004).

Salah satu jenis kontrasepsi efektif yang menjadi pilihan dan merupakan salah satu bagian dari program KB Nasional saat ini adalah KB suntik. Suntikan satu bulanan dan tiga bulanan adalah jenis KB suntik dan merupakan salah satu alat kontrasepsi yang sangat efektif, tidak mengganggu senggama atau hubungan suami istri, aman, reversibilitas tinggi. Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu metode kontrasepsi yang baik adalah aman, dapat diandalkan, sederhana, murah dapat diterima oleh orang banyak, pemakaian jangka panjang, namun sampai saat ini belum ada suatu metode kontrasepsi yang benar-benar 100 persen ideal (Hartanto, 2003:30).

Kontrasepsi suntik memiliki kelebihan dan kekurangan. Kekurangan dari kontrasepsi

suntik adalah terganggunya pola haid diantaranya adalah amenorhea, sakit kepala menorhagia dan muncul bercak (spotting), terlambatnya kembali kesuburan setelah penghentian pemakaian, peningkatan berat badan (Saifuddin, 2006:42). Gangguan menstruasi paling sering terjadi pada bulan pertama penyuntikan. Setelah satu atau dua tahun penyuntikan akan terjadi amenorea pada kebanyakan wanita (Hartanto, 2003:169).

Satu-satunya jalan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat suatu negara adalah melakukan pembangunan dan persamaan dengan pelaksanaan gerakan Keluarga Berencana (KB), karena pembangunan dan progam KB merupakan salah satu sisi mata uang. Upaya paling penting adalah untuk menekankan penerimaan *zero population growth* (pertumbuhan penduduk nol) dengan orientasi dua anak saja (Manuaba, 2003:593).

Penggunaan kontrasepsi suntik dapat dengan efektif mencegah terjadinya kehamilan hingga 99%-100%, namun demikian juga terdapat beberapa efek samping yang ditimbulkan oleh penggunaan kontrasepsi suntik ini. Salah satu efek sampingnya adalah timbulnya menstruasi yang tidak teratur (Walsh, 2007:72).

Berdasarkan study pendahuluan yang penulis lakukan dengan wawancara langsung kepada 10 akseptor suntik DMPA di BPS Harijati, Ponorogo, didapatkan bahwa 5 orang (50%) mengalami amenorea setelah lebih dari 2 tahun penyuntikan kira-kira sekitar 8 kali penyuntikan, 2 orang (20%) mengalami spotting saat pertama kali penyuntikan, 1 orang (10%) mengalami menoragi setelah 1 tahun penyuntikan DMPA dan yang 2 orang (20%) tidak mengalami gangguan menstruasi selama pemakaian DMPA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik DMPA terhadap gangguan pola menstruasi di BPS Harijati jalan Siberut Ponorogo. Penelitian ini menggunakan desain korelasi.

B. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan hal tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimakah hubungan penggunaan kontrasepsi dengan siklus menstruasi pada akseptor KB suntik DMPA di BPS Harijati, Ponorogo?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi dengan gangguan pola menstruasi pada akseptor KB suntik DMPA di BPS Harijati, Ponorogo

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui penggunaan akseptor KB suntik DMPA yang mengalami siklus menstruasi di BPS Harijati, Ponorogo
- b. Mengetahui lama pemakaian KB suntik DMPA yang mengalami siklus menstruasi di BPS Harijati, Ponorogo
- c. Mengetahui hubungan penggunaan KB suntik dengan siklus menstruasi di BPS Harijati, Ponorogo

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mendapatkan tambahan teori tentang gangguan pola menstruasi sebagai akibat dari penggunaan KB Suntik.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat sebagai gambaran tentang efek samping dari KB suntik DMPA sehingga masyarakat dapat memilih metode kontrasepsi yang sesuai

- b. Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan bagi institusi kesehatan (bidan) tentang efek samping KB DMPA sehingga petugas kesehatan dapat memberikan penyuluhan atau pelayanan yang efektif



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi IV. Jakarta: Rineka Cipta.
- BKKBN. 2002. Materi Konseling. Jakarta :BKKBN tersedia dalam: <http://bkkbnnasional.com/2002/keluargaberencana.html> (Diakses, 24 Desember 2012)
- 2004. Penggunaan kontrasepsi Efektif. Jakarta :BKKBN tersedia dalam: <http://bkkbnnasional.com/2004/keluargaberencana.html> (Diakses, 24 Desember 2012)
- 2007. Buletin Program KB Nasional No.2 Tahun 2007 tersedia dalam:<http://bkkbn.com/2007/badan koordinasi keluarga berencana nasional.html> (Diakses, 24 Desember 2012)
- 2008. Penduduk Indonesia bertambah 3 Juta setiap tahun tersedia dalam:<http://bkkbn.com/2007/badan koordinasi keluarga berencana nasional.html> (Diakses, 15 Januari 2013)
- Bobak, L.J. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4, Jakarta : EGC
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Penanggulangan Efek Samping/ Komplikasi Kontrasepsi*. Jakarta : Depkes RI
- Glaiser. 2006. *Asuhan Kebidanan dan Kontrasepsi*. Jakarta. EGC
- Hartanto, Hanafi. 2003. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta; Pustaka Sinar Harapan.
- 2004. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta; Pustaka Sinar Harapan.
- 2010. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta; Pustaka Sinar Harapan.
- Hidayat, aziz alimul. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: salemba medika.
- Manuaba, 2003. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, EGC.
- , 2011. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, EGC.
- Mashudi, Liawati dan Rosjidi, 2012. *Panduan Penyusunan Proposal dan Laporan Penelitian*. Ponorogo: UMP.
- Mochtar, Rustam.2002. *Sinopsis Obstetri Jilid 2 edisi 2*. Jakarta : EGC

- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam dan Siti Pariani. 2001. *Pendekatan Praktik Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: CV. Agus Cipto.
- Nursalam, 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prawirohardjo, S. 2002. Ilmu Kebidanan. Yogyakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- , 2006. Ilmu Kandungan. Yogyakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- , 2005. Ilmu Kebidanan. Yogyakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- , 2009. Ilmu Kebidanan. Yogyakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- Saifuddin, 2006. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- , 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sarifuddin, Abdul Bari (2003) .*Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. YBPSP. Jakarta.
- Sastroasmoro Sudigdo dan Ismael Sofyan, 2002. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: FKUI.
- Seno.2010.Alat kontrasepsi suntik efektif yang sering digunakan, tersedia dalam:
<http://referensikedokteran.blogspot.com/2010/07/kontrasepsi suntik.html> (Diakses, 5 Januari 2013)
- Suryani, Anik. 2006.Efek Samping Kontrasepsi Suntik, tersedia dalam:
<http://meterikebidanan.blogspot.com/2006/01/kontrasepsi.html> (Diakses, 23 Januari 2013)
- Varney, Hellen (et.all). 2006. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4 Volume 1*. Jakarta:EGC
- Walsh, V. L. (2007). *Buku Ajar Kebidanan Komunitas*. Jakarta : EGC
- Wiknjosastro, Hanifah, 2009. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.